

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Percepatan Pembangunan Jaringan Pipa Air Limbah

► Heru Perintahkan Pengerjaan Tepat Waktu

Palmerah, Warta Kota

Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta, Heru Budi Hartono mendukung percepatan pembangunan jaringan pipa air limbah Jakarta Sewerage Development Project (JSDP) zona 1 Paket 5 (Area 2-1) dan Paket 6 (Area 2-2).

JSDP merupakan pembangunan jaringan perpipaan sistem pengelolaan limbah domestik terpusat dan terintegrasi skala perkotaan di DKI Jakarta.

Heru menyaksikan langsung acara "Penandatanganan Kontrak Pekerjaan Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project (JSDP) Zona 1 Paket 5 (Area 2-1) dan Paket 6 (Area 2-2)".

Penandatanganan tersebut dilakukan antara Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) dengan Penyedia Jasa Konstruksi Nindya - Modern KSO dan Adhi-Hutama KSO.

"Saya titip kepada penyedia jasa, agar saat proses pembangunan berlangsung dan berdampak pada trotoar, harap rambu-rambu untuk membangun diperhatikan dan prosedurnya diterapkan dengan baik," ujar Heru dilansir dari PPID DKI Jakarta, Rabu (12/4/2023).

Heru menjelaskan hal itu dilakukan agar proses pengerjaannya tidak mengurangi kenyamanan masyarakat dan manfaatnya dirasakan oleh warga.

Heru menginstruksikan kepada seluruh instansi dan pihak yang terlibat agar dapat membantu kelancaran proses pembangunan.

"Di mana proses pembangunan ini meliputi sosialisasi, perizinan, pengamanan situasi serta manajemen lalu lintas selama proyek, dan hal-hal lainnya," ucap Heru.

"Harapannya, pembangunan ini dapat

berjalan sesuai target waktu yang telah ditetapkan," imbuhnya.

Dibagi 15 Zona

Sementara itu, Kepala Dinas Sumber Daya Air (SDA) DKI Jakarta, Yusmada Faizal mengatakan bahwa JSDP terbagi menjadi menjadi 15 Zona.

Yusmada menyampaikan, salah satu zona prioritas untuk dibangun yaitu Zona 1 yang terdiri dari enam paket termasuk pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan jaringan perpipaan.

Kemudian, paket 1, 2, 3, dan 4 dibangun dengan sumber dana APBN melalui pembiayaan dari Japan International Cooperation Agency (JICA).

"Sedangkan Paket 5 dan Paket 6 dibangun dengan sumber dana APBD Provinsi DKI Jakarta. Paket 5 dan 6 melayani lima kecamatan di Jakarta Barat dan satu kecamatan di Jakarta Utara," kata Yusmada.

Ia membeberkan, pembangunan Zona 1 ini adalah sinergi bersama antara Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) dengan Pemprov DKI Jakarta.

"Untuk itu, kami secara intens berkomunikasi dan berkoordinasi agar pembangunan ini terlaksana sesuai target," pungkas Yusmada.

Yusmada menegaskan bahwa pembangunan JSDP sebagai upaya dari Pemprov DKI untuk meningkatkan akses sanitasi sesuai target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2024 adalah tercapainya 90 persen akses sanitasi layak.

Ia pun menyadari pada tahun 2021 lalu, DKI Jakarta baru mencapai 79,20 persen akses sanitasi layak. (m36)